

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap, media dan lain sebagainya).

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya sehingga ia mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Zakiyah Daradjat, pada dasarnya ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar.¹

¹ Zakiyah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 263

Mengenai kompetensi dalam cara-cara mengajar, seorang guru dituntut untuk mampu merencanakan atau mampu menyusun setiap program satuan pelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih metode yang bervariasi dan efektif.

Ketepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya ketidaktepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran, maka akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai pembelajaran yang efektif yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. proses pembelajaran yang tidak mencapai sasaran, dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang tidak efektif.

Dalam pemilihan metode pengajaran ada beberapa faktor yang harus jadi dasar pertimbangan yaitu, berpedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas dan kelebihan serta kelemahan metode pengajaran.² Sehingga dengan memperhatikan beberapa faktor pertimbangan tersebut guru dapat menentukan metode mana yang tepat untuk digunakan ketika akan menyampaikan suatu materi pelajaran kepada muridnya, mungkin ia akan menggunakan satu metode saja atau mungkin menggunakan kombinasi dari beberapa metode pengajaran.

Oleh karena itu, sebagai guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran dengan kreativitas yang dimiliki serta mampu

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet.Ke-1, h.191-193.

menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan yang paling penting siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Karena di dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Ketiga komponen tersebut adalah kondisi pembelajaran metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.³ Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka sebagai seorang guru harus mampu memadukan dan mengembangkan ketiga komponen tersebut supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan menuai hasil yang maksimal.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.⁴ Diantara upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pengajaran. Dengan penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.⁵ Guru juga diuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

Dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan diantaranya adalah media *grafis*, *audio*, *visual* dan sebagainya; yang pada intinya kesemua media tersebut dapat membantu mempertinggi atau

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. RosdaKarya, 2004), h.146

⁴ Zainal Aqib, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: C.V Yrama Widya, 2007), h.5

⁵ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: C.V Sinar Baru, 1990), h.7

⁶ Arief.S,dkk,*Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.82

mendukung berhasilnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.⁷

Mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar, pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa di MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur banyak respon siswa di kelas V yang kurang begitu tertarik terhadap pelajaran Aqidah Akhlak dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya. Yang nantinya juga akan berimbas kepada nilai siswa ketika siswa kurang begitu tertarik, siswa tidak memiliki semangat untuk belajar, dan ketika siswa tidak mengerti, maka secara otomatis pemahaman siswa kurang terhadap suatu materi, yang nantinya ibasnya juga terhadap nilai siswa yang rendah.

Sedangkan Pendidikan aqidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa

⁷ Nana Sudjana, *op.cit*, h.4

agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Sebagaimana terdapat dalam firman Allah surah Ali-‘Imran ayat 104 yang menyatakan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتْلِحُونَ

Kaitannya dengan tujuan pendidikan yaitu mewujudkan seorang yang selalu menegakkan kebenaran dan mencegah kemunkaran dan mewujudkan manusia yang selalu bertawaqqal pada Allah.

Mengingat tujuan Pendidikan Islam adalah perubahan dan perkembangan pada diri manusia yang diusahakan oleh proses dalam pembelajaran yang terjadi yang dilakukan oleh seorang guru dan siswanya. Dan bagaimana mungkin perubahan dan perkembangan pada diri sesuai dengan ajaran Agama Islam ketika diketahui banyak dari para siswa yang memperoleh nilai yang kurang memuaskan, sehingga prestasi siswa dapat dikatakan menurun.

Adapun prestasi ini sangat penting bagi siswa karena prestasi merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar. Prestasi siswa dikatakan baik apabila seorang berhasil mendapatkan nilai yang baik setelah diadakan evaluasi. Dan prestasi siswa dikatakan meningkat apabila nilai siswa dari hari kehari semakin baik dari pada nilai evaluasi sebelumnya.

Melihat kondisi tersebut peneliti sangat prihatin, sehingga peneliti berusaha mencari solusi agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan

⁸ Moh.Rifai, *Aqidah Akhlak*, (Semarang: C.V Wicaksana, 1994), h.5

lingkungan belajar yang kreatif dalam kegiatan belajar peserta didik dikelas, agar mereka memiliki dorongan dalam belajar materi pelajaran Aqidah Akhlak.

Berangkat dari pentingnya prestasi belajar yang harus dimiliki oleh siswa maka peneliti mengambil suatu penelitian tentang tindakan kelas yang cocok untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sebagai solusi yang akan dijadikan cara untuk mengatasi masalah prestasi belajar siswa kelas V MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Salah satu kegiatan atau cara yang harus peneliti lakukan ialah melakukan pemilihan dan penentuan media dan metode yang sesuai, yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor media dan metode. Karena tidak adanya penggunaan media dan penerapan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁹ Sebagaimana pendapat dari Roestiyah yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media yang tepat untuk mempermudah siswa memahami dan meningkatkan prestasi siswa pada materi Aqidah Akhlak, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang: **“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V di MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar”**.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.87

¹⁰ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.1

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas dan agar lebih terfokus dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memusatkan perhatian pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar?
2. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas V di MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar?

C. Cara Memecahkan Masalah

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui media gambar, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan teoritis di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Media gambar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, maka prestasi belajar siswa kelas V MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dapat ditingkatkan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa kelas V di MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa Kelas V di MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga.

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak, serta penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan memberikan kontribusi untuk lembaga atau institusi yang terkait.

2. Bagi Guru.

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara logis, praktis dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal serta penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan pertimbangan kepada para guru dalam proses penyampaian materi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Bagi Siswa.

Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memahami konsep yang ada dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

G. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan dari penelitian ini maka peneliti memberi batasan ruang lingkup pada hal-hal berikut:

1. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan berakhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.
2. Penelitian ini akan dibatasi pada siswa kelas V di MI Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sebagai obyek penelitian.

H. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Media gambar adalah media visual berupa goresan/torehan/symbol untuk sekedar memberikan penjelasan yang merupakan wahana pengantar pesan yang menggunakan gambar sebagai alat bantu.

2. Prestasi Belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar.
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya guru untuk mengorganisasikan lingkungannya untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, sebagai upaya menyiapkan peserta didik untuk membiasakan berakhlak yang baik dalam bertetangga dan bermasyarakat sehingga dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya dalam penelitian ini yang dilaksanakan berhubungan dengan pembelajaran aqidah akhlak di kelas V semester 2, tentang pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji.

I. Sitematika Pembahasan

- Bab I : Pendahuluan, menguraikan latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan masalah, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teoritis, berisi Tinjauan tentang prestasi belajar, Tinjauan tentang Pembelajaran akidah akhlak, Tinjauan tentang media pengajaran.
- Bab III : Metode penelitian, bab ini merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi; Jenis penelitian, Setting penelitian, Persiapan penelitian, Subjek dan objek penelitian, Rencana Tindakan, Sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, Indikator kerja, Analisis data, Refleksi dan Prosedur penelitian, indikator keberhasilan penelitian.

- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi Gambaran umum lokasi penelitian, Deskripsi setting penelitian, Persiapan penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- Bab V : Penutup bab, ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.